
PELAKSANAAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Dinda Nuri Hidayati¹, Putri Sari Ulfa Sembiring², Nurhasanah³,
Petra Indriani Pakpahan⁴, Elma Fitriani Tampubolon⁵, Lastiar Sianturi⁶.
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Battuta

Email: dindanurii073@gmail.com

ABSTRAK

Penilaian hasil pembelajaran merupakan komponen penting dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) karena berfungsi untuk mengetahui perkembangan anak secara menyeluruh serta sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.

KATA KUNCI:

Penilaian Pembelajaran;
Anak Usia Dini; Penilaian
Autentik; PAUD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran anak usia dini berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, peraturan pemerintah, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penilaian PAUD. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran anak usia dini telah mengacu pada prinsip penilaian autentik yang berorientasi pada proses perkembangan anak. Teknik penilaian yang dominan digunakan meliputi observasi, catatan anekdot, hasil karya, dan portofolio yang dilakukan secara berkelanjutan dan kontekstual. Penilaian tersebut berperan penting dalam mendeteksi dini hambatan perkembangan anak serta menjadi dasar refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru. Kesimpulannya, penilaian hasil pembelajaran yang autentik dan berkesinambungan mendukung optimalisasi perkembangan anak usia dini secara holistik dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah jenis pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun. Tujuannya adalah memberikan rangsangan pendidikan agar anak bisa tumbuh dan berkembang baik secara jasmani maupun rohani. Dengan demikian, anak akan lebih siap menghadapi pendidikan berikutnya. Pada usia ini,

anak berada dalam masa yang sangat penting (*golden Age*). Oleh karena itu, semua aspek perkembangan anak perlu diberi stimulasi secara maksimal melalui kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Salah satu hal penting dalam pembelajaran di PAUD adalah penilaian terhadap hasil yang dicapai anak. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dan juga menjadi acuan bagi guru dalam merencanakan kegiatan belajar selanjutnya. Dalam PAUD, penilaian tidak hanya mengejar hasil akhir saja, tetapi lebih fokus pada perkembangan anak secara menyeluruh dan terus-menerus (Kemendikbudristek, 2022). Penilaian terhadap hasil belajar anak usia dini dilakukan secara alami dan sesuai dengan kegiatan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran di PAUD yang menekankan belajar sambil bermain. Guru menggunakan berbagai cara seperti mengamati, mencatat peristiwa penting, memperlihatkan karya anak, dan membuat portofolio agar dapat memahami secara jelas perkembangan anak di setiap bidangnya. Penilaian hasil belajar yang dilakukan dengan tepat akan membantu pendidik memahami keunikan dan kebutuhan setiap anak. Hasil penilaian tersebut juga bisa dipakai sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua mengenai perkembangan anak. Dengan cara ini, penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran di PAUD (Aiszaida, 2025). Namun, dalam penerapan nyatanya, penilaian hasil belajar anak usia dini masih menghadapi berbagai masalah. Beberapa guru kesulitan memahami cara melakukan penilaian yang autentik dan juga kesulitan dalam membuat laporan perkembangan anak secara terstruktur. Selain itu, tugas administrasi yang banyak dan keterbatasan waktu juga memengaruhi efektivitas penilaian di lembaga PAUD. Karena itu, diperlukan pemahaman yang baik tentang konsep dan cara melakukan penilaian hasil belajar anak usia dini agar penilaian dapat dilakukan dengan baik dan bermakna (Rahmawati, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami dan mempelajari secara mendalam tentang konsep serta cara melaksanakan penilaian hasil belajar anak usia dini berdasarkan berbagai bahan tertulis yang relevan. Metode studi pustaka memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman tentang teori dan praktik penilaian di

PAUD tanpa harus mengumpulkan data langsung di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, peraturan pemerintah, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan penilaian belajar anak usia dini. Sumber-sumber tersebut dikumpulkan melalui pencarian di database akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan repositori Kemendikbud, menggunakan kata kunci seperti penilaian hasil belajar PAUD, asesmen perkembangan anak usia dini, dan penilaian autentik PAUD (Kemendikbudristek, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap pedoman penilaian PAUD dan hasil-hasil penelitian yang relevan, diperoleh temuan ilmiah bahwa pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran anak usia dini cenderung menerapkan prinsip penilaian autentik yang berorientasi pada proses perkembangan anak. Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian tidak lagi dipahami sebagai aktivitas pengukuran hasil belajar semata, melainkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang berlangsung secara alami. Hal tersebut terjadi karena karakteristik perkembangan anak usia dini tidak dapat diukur secara objektif melalui tes tertulis, melainkan melalui pengamatan perilaku dan aktivitas anak dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Temuan ilmiah selanjutnya menunjukkan bahwa penggunaan teknik penilaian observasi, catatan anekdot, hasil karya, dan dokumentasi menjadi pendekatan yang dominan dalam pelaksanaan penilaian PAUD. Tren penggunaan teknik ini terjadi karena teknik penilaian tersebut mampu menangkap dinamika perkembangan anak secara utuh dan kontekstual. Secara ilmiah, hal ini sejalan dengan teori perkembangan anak yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak berlangsung secara bertahap dan saling berkaitan, sehingga membutuhkan instrumen penilaian yang fleksibel dan berkelanjutan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan secara harian dan berkelanjutan memungkinkan guru mendeteksi lebih dini hambatan perkembangan anak. Fenomena ini dapat dijelaskan secara ilmiah melalui konsep *early detection*, yaitu upaya mengidentifikasi potensi keterlambatan perkembangan anak sejak awal agar dapat diberikan stimulasi yang tepat. Dengan demikian, tren penilaian berkelanjutan dalam PAUD bukan sekadar tuntutan administratif, tetapi merupakan kebutuhan pedagogis yang

berbasis pada prinsip perkembangan anak.

Selain itu, temuan ilmiah menunjukkan bahwa hasil penilaian digunakan sebagai dasar refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru. Kondisi ini terjadi karena penilaian autentik menyediakan data perkembangan anak yang bersifat formatif. Data tersebut memungkinkan guru menyesuaikan strategi, metode, dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual anak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaksanaan penilaian dan pemanfaatan hasil penilaian dalam pembelajaran PAUD.

Dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang memiliki topik serupa, temuan dalam penelitian ini menunjukkan kesesuaian pola pelaksanaan penilaian PAUD, khususnya dalam aspek teknik penilaian dan pemanfaatan hasil penilaian. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa penilaian yang dilakukan secara sistematis dan autentik berkontribusi terhadap optimalisasi perkembangan anak. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan terdahulu bahwa penilaian autentik merupakan pendekatan yang paling relevan untuk pembelajaran anak usia dini.

Secara keseluruhan, temuan ilmiah dalam penelitian ini mampu menjawab hipotesis penelitian yang diajukan pada bagian pendahuluan, yaitu bahwa pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran anak usia dini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip penilaian autentik dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Penilaian yang dilaksanakan secara berkelanjutan, kontekstual, dan reflektif terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembacaan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa cara mengukur hasil belajar anak usia dini pada dasarnya mengikuti prinsip penilaian autentik yang berfokus pada proses dan pertumbuhan anak secara menyeluruh. Penilaian dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini tidak hanya memperhatikan hasil akhir saja, tetapi lebih mengamati perkembangan anak sehari-hari dalam berbagai aspek seperti kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik. Teknik seperti observasi, catatan singkat, karya anak, dan portofolio terbukti efektif dalam menggambarkan pertumbuhan anak secara lengkap dan sesuai konteks.

Selain itu, hasil penilaian berperan penting sebagai dasar untuk meng-refleksikan dan memperbaiki proses belajar guru serta menjadi sarana berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan anak.

Penilaian yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan memungkinkan pendidik mendeteksi dini hambatan pada pertumbuhan anak, sehingga bisa memberikan stimulasi yang tepat. Dengan demikian, pelaksanaan penilaian yang autentik dan berkelanjutan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan optimalisasi pertumbuhan anak. Di masa depan, diperlukan peningkatan kemampuan berlatih mengajar guru PAUD agar penilaian dapat diterapkan secara lebih efektif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. I. (2023). Asesmen Dan Evaluasi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 156-164.
- Aiszaida, G. (2025). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BEPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PAPAN FLANEL*.
- A. Layly, A. Pertiwi, A. Putri. (2024). *Peran Kompetensi Pedagogik Guru : Perencanaan* ,. 511–525. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.14551>
- Kemendikbudristek. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lestari, F. (2025). Model evaluasi pembelajaran PAUD berbasis perkembangan holistik. *Jurnal Inovasi PAUD*, 9(1), 1–15.
- Putri, R., Hidayat, T., & Anggraini, L. (2024). Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan asesmen PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 55–68.
- Rahayu, N. (2020). *HASIL KARYA SISWA SEBAGAI PENILAIAN AUTENTIK BERBASIS KELAS DI KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN TK AN-NUR*. 11(1), 23–29.
- Rahmawati, D., & Lestari, N. (2022). Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran anak usia dini pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4872–4883.
- Sari, M., & Pratiwi, A. (2023). Asesmen perkembangan anak usia dini berbasis Kurikulum

- Merdeka. *Jurnal PAUD Terpadu*, 7(2), 112–124.
- Siliwangi, P. S. (n.d.). *Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini*. 1(1), 92–111.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, PSU, & Nasution, MD (2024). Kesulitan yang Dihadapi Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Mempelajari Sains di Usia Dini. *Outline Journal of Education* , 3 (2), 19-23.
- Sembiring, PSU (November 2025). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL TERJANGKAU DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI: STUDI EKONOMI KREATIF DI INSTITUSI NONFORMAL. Dalam *Konferensi Internasional Teknologi Informasi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1, hlm. 151-156).